

SKRIPSI
DAMPAK INFORMASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH
PEMULA DALAM PILPRES
(STUDY SURVEI KABUPATEN LOMBOK UTARA)

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH :

CANDA KHARISMA
NIM.216130069

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MATARAM

2020/2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**DAMPAK INFORMASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DALAM PILPRES
(STUDY SURVEI KABUPATEN LOMBOK UTARA)**



Disusun oleh :

CANDA KHARISMA
NIM: 216130069

**PROGRAM STUDI
ILMU PEMERINTAHAN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam Sidang skripsi
Mataram, 05 Januari 2021

Pembimbing I

Lalu Sopan Tirta Kusuma S.I.P.,M.Si
NIDN.0825038303

Pembimbing II

Amip Saleh, S.sos., M.I.Kom
NHDN. 0831128310

Mengetahui

Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan



Avatullah Hadi,S.I.P.,M.I.P
NIDN. 0816057902

PENGESAHAN SKRIPSI

DAMPAK INFORMASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DALAM PILPRES
(STUDY SURVEI KABUPATEN LOMBOK UTARA)



Oleh :
CANDA KHARISMA
NIM: 216130069
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Sarjana Pada
Jurusan Ilmu Pemerintahan Telah disetujui Oleh Tim Pengaji
Pada tanggal seperti yang tertulis di bawah ini.

Mataram, 05, Februari 2021

Tim Pengaji

1. Lalu Sopan Tirta Kusuma, S.J.P.M.Si
NIDN. 0825038303

(PU)

Ketua

2. Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310

(PP)

Anggota

3. Drs. H. Abdurrahman, MM
NIDN. 0804116101

(PN)

Anggota



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : CANDA KHARISMA
NIM : 216130069

Dengan menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun diperguruan lain).
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulisatau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nam pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 02 Februari 2020





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt_perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candia Khairina
NIM : 216130065
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 25.09.1997
Program Studi : Iluu Pemerintahan
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081.977 315.730
Judul Penelitian : -

Dampak informasi politik terhadap partisipasi pemilih pernyk dalam pilpres (sud: Suryei Kabupaten Lombok Utara)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 17.02.2021

Penulis

MISTERAI TEMPAL
44007AHF933401907
6000
Candia Khairina
NIM. 216130065

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos, M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upr.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Khori Susu.....
NIM : 216130069.....
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 25.09.1997.....
Program Studi : Ilmu Pengetahuan.....
Fakultas : FISIPOLI.....
No. Hp/Email : 081.977.315.780.....
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak melecehi politik ketuhanan perusahaan: penilaian premis dalam perspektif SHT dan survei komunikasi (ambilan urutan)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 17.02.2021

Penulis

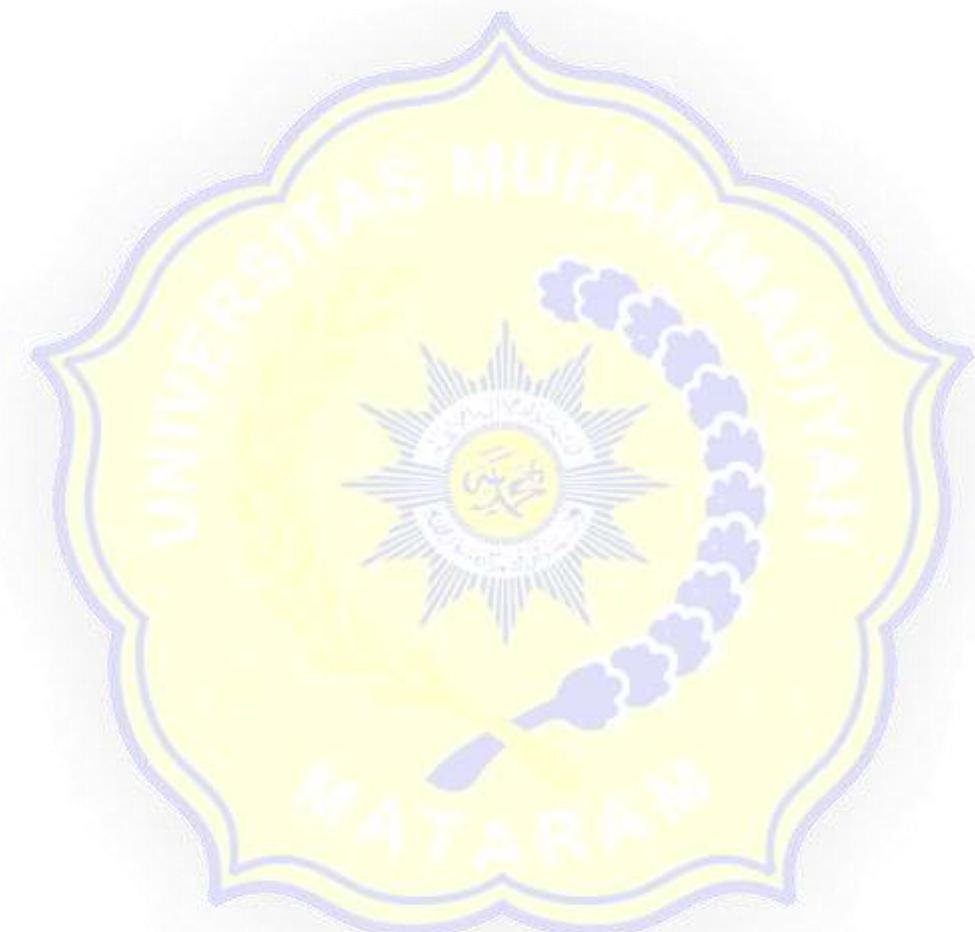
METERAI TEMPAL
4003AHFB33401906
6000
candra khori susu,
NIM. 216130069

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos, M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Kalau mimpimu belum tercapai
jangan pernah merubah mimpinya
tapi ubahlah strateginya



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dedikasikan sebagai bentuk ungkapan kata syukur dan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tuaku (Drs. Abdul Hamid) dan Ibu (Asmawati) yang telah ikhlas mengasih dan mendidikku. Berkat do'a sucimu yang tiada henti untuk anak mu, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penilitian ini. Dan saudara-saudaraku (Ewo, Yonk, Acang, Bung, Reza, Bayu, Dodik, Anggi, Abet, Aleksa, Wiyang, Ogik) terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan Do'a dan tidak lupa teman-teman ku dan sahabat-sahabatku seperjuangan. Dan Se-Almamaterku tercinta UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “ **Dampak Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pilpres (Studi Survei Di Kabupaten Lombok Utara)** ” dapat di selesaikan. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penilitian guna mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Proposal ini tersusun dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut memberikan sumbangan pikiran guna penyelesaikan proposal ini, dan turut membantu baik secara langsung mau tidak langsung, kepada :

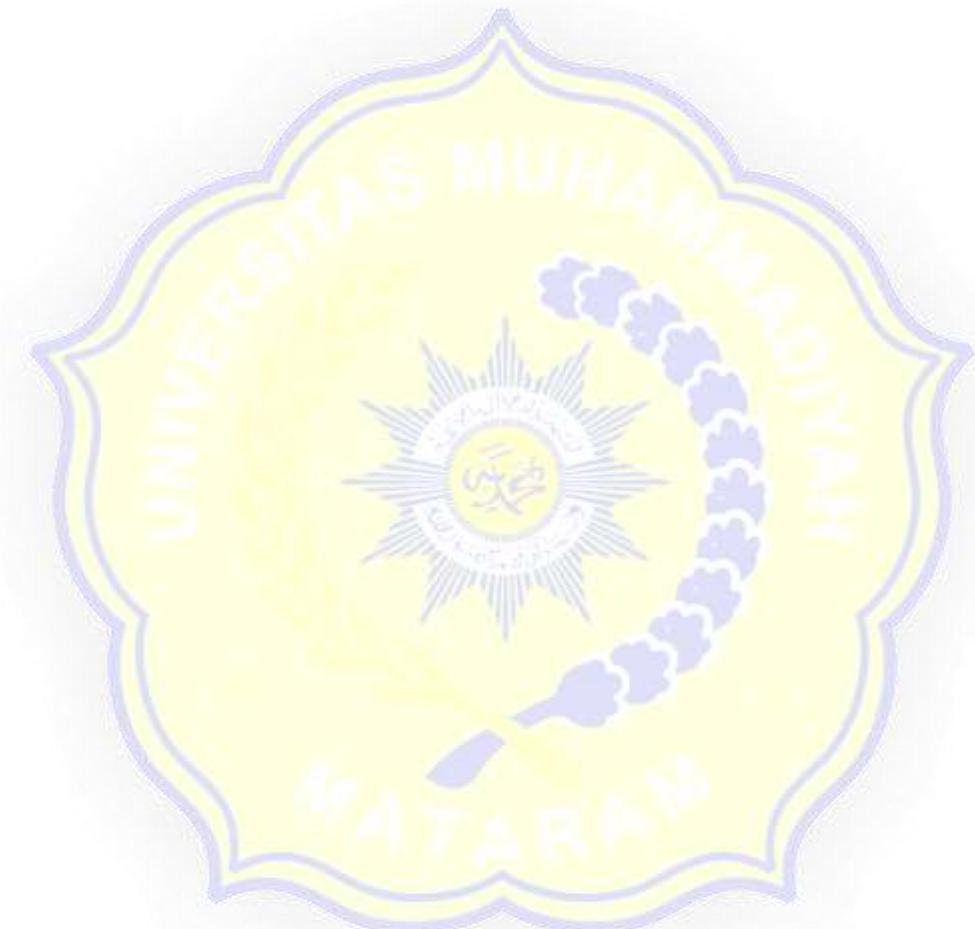
1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M.,Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ayatullah Hadi S.IP., M.IP selaku Kepala Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Lalu Sopan Tirta Kusuma S.IP., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peniliti.

5. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing Dua yang selalu memberikan gambaran serta banyak membantu dalam penyelesaian proposal ini.
6. Bapak/ibu para karyawan dan staf TU di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Mataram yang telah membantu dalam pelayanan selama masa perkuliahan.
7. Kedua Malaikatku tersayang Bapak Abdul Hamid dan Ibunda tercinta ibu Asmawati yang senantiasa mendo'akan yang terbaik buat ananda, serta memberikan semangat selama masa perkuliahan,
8. Kakak serta Adekku yang sangat saya cintai, Hilda Fartija, Aufan Hamdani. Terimakasih selama ini kalian banyak membantu secara moral dan material, dan mendorong semangat untuk menyelesaikan proposal ini.
9. Buatparasahabatku (Abet, Bung, Jamet, Yonk, Gora Ocol, AcangKongok, Redi, Heru, Angga, Hewer, awenk, Wanda, Danur, Bayu, Yogik, Dodik, Doris, Titi, Ajo, Up, Giri Nano, Tio, Ican, Reza, Paris, dan ALEKSA) yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
10. Teman-teman Ilmu Pemerintahan (B) yang telah memeberikan dukungan dan doa kepada penulis .

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini tentu belum sempurna seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dari berbagai pihak. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.
Amin

Mataram, 02 Februari 2020
Penulis

Canda Kharisma
216130069



**The Impact of Political Information for the Beginner Voters' Participation
on the Presidential Election
(Survey Study at the North Lombok District)**

**Canda Kharisma¹ Lalu Sopan Tirta Kusuma, S.I.P., M.Si.²
Amin Saleh, S.sos., M.I.kom.³**

¹Students

² First Supervisor

³ Second Supervisor

ABSTRACT

Political information is the process of forming and distributing power in society in content, objectives, and sources of information. The formulation of this research problem is how the impact of political information on the beginner voters' participation in the 2019 presidential election in Gondang village, Gangga, North Lombok? What are the efforts to increase the beginner voters' participation in the 2019 presidential election in Gondang Village, Gangga, North Lombok? This study aimed to determine the impact of political information and determine the efforts to increase the beginner voters' participation in the 2019 presidential election in Gondang village, Gangga, North Lombok. This research was a descriptive qualitative study. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicated that 99% of the respondents obtain political information from social media such as Facebook, Instagram, WhatsApp, and other social media. Social media that has an essential role in providing political news for the beginner voters' participation was Facebook. Most of the respondents got information from Facebook, and a little one got from WhatsApp, Instagram, or other social media. This information is a reference for the beginner voters in participating in the 2019 presidential election in Gondang village, Gangga, North Lombok district. This study concludes that social media can provide clear political information for beginner voters' .

Keywords: Information, politics

**The Impact of Political Information for the Beginner Voters' Participation on
the Presidential Election
(Survey Study at the North Lombok District)**

**Canda Kharisma¹ Lalu Sopan Tirta Kusuma, S.I.P., M.Si.²
Amin Saleh, S.sos., M.I.kom.³**

¹Students

² First Supervisor

³ Second Supervisor

ABSTRACT

Political information is the process of forming and distributing power in society in content, objectives, and sources of information. The formulation of this research problem is how the impact of political information on the beginner voters' participation in the 2019 presidential election in Gondang village, Gangga, North Lombok? What are the efforts to increase the beginner voters' participation in the 2019 presidential election in Gondang Village, Gangga, North Lombok? This study aimed to determine the impact of political information and determine the efforts to increase the beginner voters' participation in the 2019 presidential election in Gondang village, Gangga, North Lombok. This research was a descriptive qualitative study. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicated that 99% of the respondents obtain political information from social media such as Facebook, Instagram, WhatsApp, and other social media. Social media that has an essential role in providing political news for the beginner voters' participation was Facebook. Most of the respondents got information from Facebook, and a little one got from WhatsApp, Instagram, or other social media. This information is a reference for the beginner voters in participating in the 2019 presidential election in Gondang village, Gangga, North Lombok district. This study concludes that social media can provide clear political information for beginner voters'.

Keywords: Information, politics



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
UPT PERPUSTAKAAN.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penilitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian terdahulu.....	7
2.2 Pengertian Informasi Politik	8
2.2.1 Unsur-Unsur Informasi Politik	10
2.3 Pengertian Partisipasi Politik	11
2.3.1 Partisipasi Politik	11
2.3.2 Bentuk – Bentuk Partisipasi Politik	11
2.3.3 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik	12
2.3.4 Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik	13
2.4 Pengertian Pilpres.....	14
2.4.1 Asas – Asas Pelaksanaan dan Lembaga Penyelenggara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.....	15
2.4.2 Penyelenggara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	17
2.5 Pengertian Pemilih Pemula	17
2.6 Kerangka Berfikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1Jenis Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penilitian	20
3.2.1Lokasi Penilitian.....	20
3.2.2 Waktu Penilitian.....	21
3.3 Informan Penilitian.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Wawancara Atau Interview	22
3.4.2 Observasi	23

3.4.3 Dokumentasi	23
3.5 Sumber Data.....	24
3.5.1 Sumber Data Primer.....	24
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Gondang	25
4.1.1 Sejarah Desa Gondang.....	24
4.1.2 Letak Geografis Desa Gondang.....	31
4.1.3 Demografi Desa Gondang	32
4.1.4 Keadaan Sosial Budaya	34
4.1.5 Fasilitas Pemerintahan dan Pembangunan Desa Gondang	37
4.1.6 Keadaan Ekonomi Desa Gondang	37
4.1.7 Kondisi Pemerintahan Desa Gondang	40
4.1.8 Pembagian Wilayah	42
4.1.9 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Gondang	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Tabel Rekap DPT Kec. Gangga Hasil Pleno	45
4.2.2 Dampak Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pilpres 2019	47
4.2.2.1 Informasi Politik	47
4.2.2.2 Partisipasi politik	50
4.2.3 Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kabupaten Lombok Utara.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1Kesimpulan	67
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

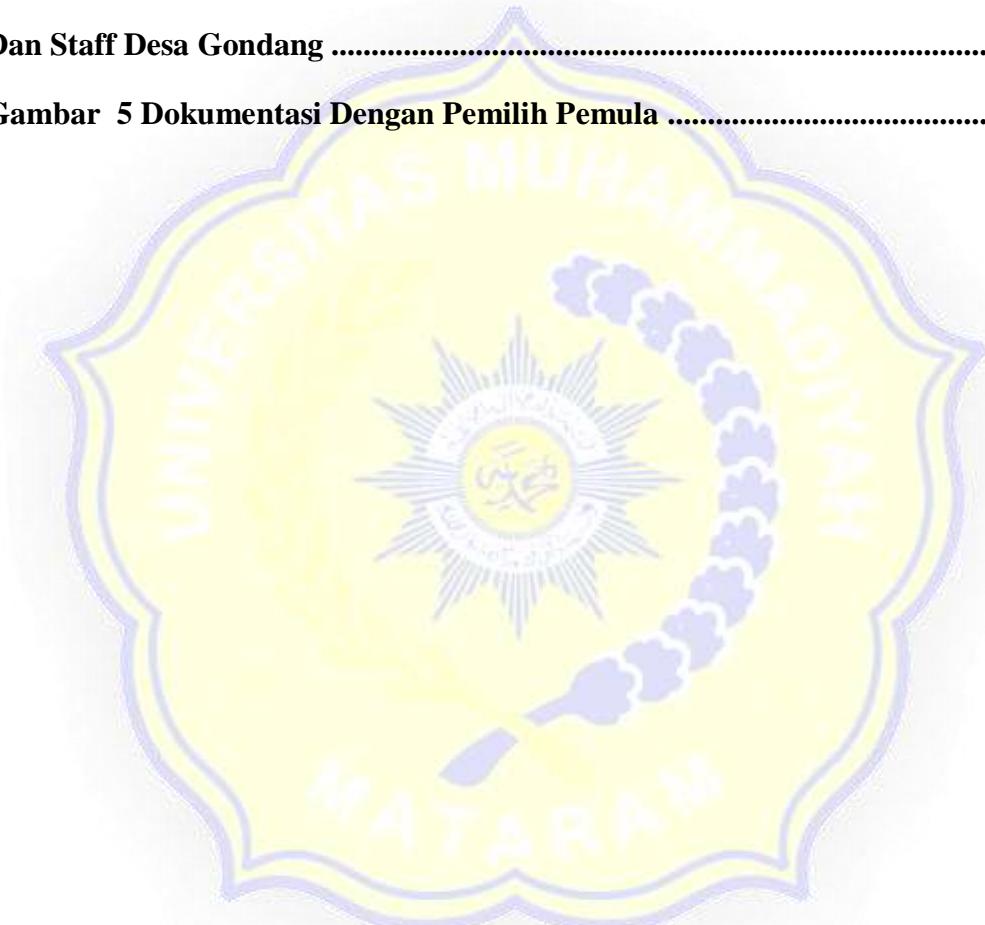


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Silsilah Pejabat Kepala Desa Gondang	30
Tabel 4.2 Demografi Desa Gondang.....	32
Tabel 4.3 Perkembangan Desa Gondang.....	32
Tabel 4.4 Perkembangan Desa Gondang.....	33
Tabel 4.5 Perkembangan Desa Gondang.....	33
Tabel 4.6 Perkembangan Desa Gondang.....	34
Tabel 4.7 Perkembangan Desa Gondang.....	34
Tabel 4.8 Kondisi Wilayah dan Kondisi Masyarakat Dari Sisi lingkungan Dan Kesehatan.....	36
Tabel 4.9 Fasilitas Pemerintahan dan Pembangunan Desa Gondang	37
Tabel 4.10 Pertumbuhan Ekonomi	38
Tabel 4.11 Lembaga-Lembaga Ekonomi Yang Ada Di Desa Gondang	39
Tabel 4.12 Penduduk Dengan Klasifikasi Rumah Tangga Miskin Sesuai Data BDT di Desa Gondang	40
Tabel 4.13 Daftar Dusun dan Perangkat Kewilayahan.....	43
Tabel 4.14 Jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga Desa Gondang	43

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Struktur Organisai Kantor Desa Gondang, Kec. Gangga, Kabupaten Lombok Utara	44
Gambar 2 Sosialisasi KPU KLU Kepada Masyarakat Umum	59
Gambar 3 Dokumentasi Dengan Sekretaris dan Staff KPU	66
Gambar 4 Dokumentasi Dengan Kepala Desa Gondang Dan Staff Desa Gondang	68
Gambar 5 Dokumentasi Dengan Pemilih Pemula	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi, sehingga budaya demokrasi sudah mengakar di benak masyarakat Indonesia. Sistem ini memang sudah dianut oleh bangsa Indonesia sejak kemerdekaan Republik Indonesia. Lalu apakah yang dimaksud dengan demokrasi? Demokrasi adalah pemerintahan rakyat. Artinya pemegang kekuasaan tertinggi dipegang oleh rakyat. Segala kebijakan mengenai putusan pemerintah haruslah dirundingkan dengan rakyat. Istilah demokrasi itu sendiri berasal dari negara Yunani, *demos* yang artinya rakyat, dan *kratos* yang artinya kekuasaan. Kata demokrasi itu sendiri diperkenalkan pertama kali oleh Aristoteles, yaitu sebagai bentuk suatu pemerintahan yang mengatur bahwa kekuasaan itu berada di tangan rakyat.

Salah satu agenda politik di negara yang menganut sistem demokrasi adalah Pemilihan Umum atau yang biasa disingkat (Pemilu). Pemilu dianggap sebagai bentuk paling riil dari demokrasi serta wujud paling konkret keikutsertaan (partisipasi) rakyat dalam penyelenggaraan negara. Oleh sebab itu, sistem dan penyelenggaraan Pemilu hampir selalu menjadi pusat perhatian utama karena melalui penataan, sistem dan kualitas penyelenggaraan Pemilu diharapkan dapat benar-benar mewujudkan pemerintahan demokratis. Pemilu sangatlah penting bagi sebuah negara, dikarenakan:

1. Pemilu merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat
2. Pemilu merupakan sarana bagi pemimpin politik untuk memperoleh legitimasi.
3. Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam proses politik.
4. Pemilu merupakan sarana untuk melakukan penggantian pemimpin secara konstitusional.

Indonesia telah menyelenggarakan sepuluh kali pemilihan umum (Pemilu) secara reguler, yaitu Tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004 dan 2009 untuk pemilihan calon legislatif (Pileg) dan pemilihan calon presiden dan wakil presiden (Pilpres). Secara spesifik dunia internasional memuji, bahwa Pemilu Tahun 1999 sebagai Pemilu pertama di era Reformasi yang telah berlangsung secara aman, tertib, jujur, dan adil dipandang memenuhi standar demokrasi global sehingga Indonesia dinilai telah melakukan lompatan demokrasi.

Salah satu tolak ukur keberhasilan Pemilu adalah tingginya jumlah pemilih yang menggunakan hak suaranya. Hal ini karena Pemilu merupakan instrumen utama bagi terlaksananya dukungan rakyat dalam suatu demokrasi perwakilan. Pemilihan umum menunjukkan bahwa kekuasaan politik berasal dari rakyat dan memiliki kepercayaan dari rakyat dan bahwa rakyat memberikan jaminan dukungan bagi para politisi dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan perubahan situasi dan kondisi.

Berbicara mengenai politik tentu tidak akan lepas dari dampak informasi serta kelompok seperti kelompok penguasa, kepentingan bahkan penekan. Kemajuan teknologi yang semakin canggih memudahkan akses informasi dari setiap penjuru negeri, termasuk akses informasi mengenai dunia politik, interaksi masyarakat yang hari ini semakin banyak dilakukan dimedia sosial, memberi kesempatan, untuk mereka seolah menjadi pakar politik dengan memberikan tanggapan, atau opininya terhadap sebuah kejadian politik.

Selain informasi, partisipasi politik juga merupakan wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat yang sangat fundamental dalam proses demokrasi. Partisipasi politik memiliki makna yang sangat penting dalam bergeraknya roda dan sistem demokrasi. Apabila masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, maka proses pembangunan politik dan praktik demokratisasi di Indonesia akan berjalan dengan baik. Sehingga akan sangat berarti pula terhadap perkembangan bangsa dan negara ini.

Informasi politik bagi pemilih pemula, berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik menyatakan informasi sebagai keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik maupun noneloktronik. Dengan demikian pemahaman tentang informasi politik mengacu pada definisi tersebut dengan menekankan pada konten politik.

Masih kurangnya pemahaman informasi politik bagi pemilih pemula yang ada di pulau Lombok hususnya di NTB yaitu di Kabupaten Lombok Utara yang baru mekar pada tanggal 21 juli 2008 dari Kabupaten Lombok Barat. Dimana kabupaten ini masih membutuhkan informasi politik yang lebih bagi pemilih pemula agar hak pilih mereka bisa disuarakan, karena Kabupaten Lombok Utara ini merupakan kabupaten yang baru dimana para partai - partai politik menggunakan kesempatan tersebut untuk mempengaruhi pemilih pemula yang belum terlalu mengenal politik. Untuk mengambil hak pilih mereka, selain dari partai politik media social juga banyak pengaruhnya terhadap pemilih pemula karena sering menyebarkan berita – berita bohong atau hoax yang dapat mempengaruhi pilihan politik mereka. Sehingga mereka bingung untuk menggunakan hak pilih mereka sendiri dalam pemilu pilpres tahun 2019 sehingga pemilih pemula banyak yang golput dari pada bingung harus kemana mereka menyuarakan hak pilih mereka sendiri dalam pemilu pilpres tahun 2019.

Kabupaten Lombok Utara memiliki 5 Kecamatan yaitu Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan, dan Bayan. Study survei dalam penilitian ini di ambil dari salah satu dari 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara yaitu Kecamatan Gangga. Alasan peniliti mengambil study survei di Kecamatan Gangga selain karena dekat dengan tempat tinggal, peniliti juga melihat kurangnya informasi politik bagi pemilih pemula yang ada di Kecamatan Gangga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peniliti merasa tertarik untuk melakukan penilitian dengan judul “ **DAMPAK INFORMASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DALAM PILPRES** ”

(STUDY SURVEI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak informasi politik bagi pemilih pemula di Kabupaten Lombok Utara ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Kabupaten Lombok Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dampak informasi politik bagi pemilih pemula di Kabupaten Lombok Utara
2. Mengetahui tingkat partisipasi pemilih pemula dalam Pilpres di Kabupaten Lombok Utara

1.4 Manfaat Penilitian

1. Manfaat akademis

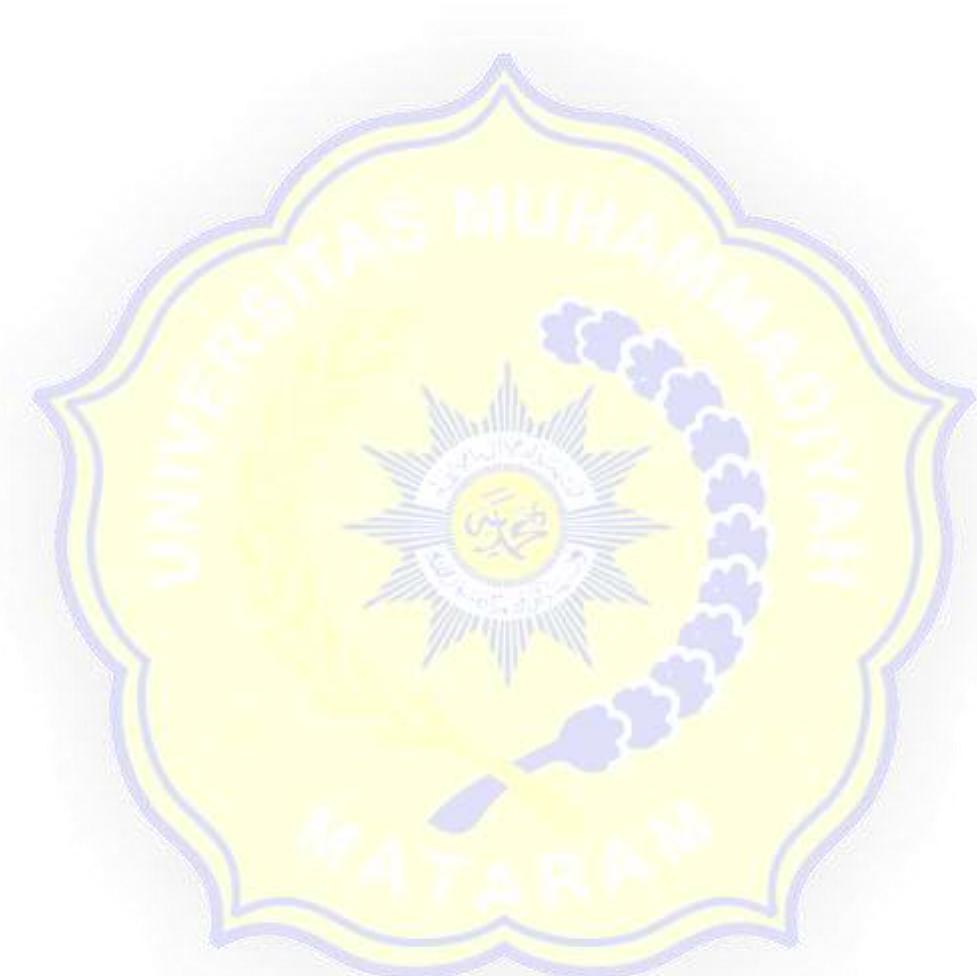
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Manfaat teoritis

Sebagai wahana dalam mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan hususnya di Ilmu Pemerintahan.

3. Manfaat praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan di Bawaslu Kabupaten Lombok Utara sebagai upaya untuk mengurangi golput di pemilu.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam megkaji penelitian yang dilakukan, Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti penelitian penulis. Guna mendukung penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis persmasalahan partisipasi pemilih sebagaimana dirangkum pada tabel dibawah ini

:

No	Peniliti	Judul penilitan	Metode penilitian	Hasil penilitian
1.	Eka Putri	Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu.	Metode korerasional deskriptif.	Pemahaman mengenai literasi politik atau melek politik dapat di maknai atas beberapa sikap atau kegiatan yang di lakukan oleh warga. Diantaranya adalah : 1. Kebutuhan terhadap informasi politik, terkait dengan informasi apa yang dibutuhkan untuk mengetahui secara jelas informasi politik. 2. Gerakan mengkomunikasikan infromasi, terkait dengan peran media dalam proses publikasi. Selanjutnya, mengepaluasi produk dari akhir politik terkait dengan evaluasi menyeluruh di setiap tingkatan kampanye pemilu atau pemilu kada.

2.	Ratna Mulyani	Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor.	Metode kualitatif deskriptif.	Para politisi kurang mampu memanfaatkan potensi pemilih pemula di kalangan pelajar yang mayoritas telah memiliki akun media sosial untuk kepentingan kampanye pemilu legislatif. Semakin banyaknya berita politik di media massa ,akan semakin tinggi partisipasi politik dalam pemilu.
3.	Elva Ratna Wati	Pengaruh Media Massa Dan Sikap Politik Terhadap Partisipasi Politik Siswa Dalam Pemilu.	Metode kualitatif deskriptif	

2.2 Pengertian Informasi Politik

Informasi politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, hususnya dalam negara. Selain itu politik adalah seni dan ilmu untuk meraih kekuasaan secara konstitusional maupun nonkonstitusional.

Sumber : wikipediaindonesia

Downs (2010:121) menyatakan meskipun pemilih telah memiliki tujuan tertentu namun informasi yang mereka peroleh dari media massa dan orang di seputar mereka akan dapat mempengaruhi mereka melalui tindakan persuasi. Informasi yang diperoleh dari keluarga adakalanya mempengaruhi orientasi politik dan partisipasi politik pemilih pemula. Ada kecenderungan bahwa pemilih pemula bertipe emosional dan mengikuti pola yang umum berkembang di lingkungan terdekat mereka.

Tak dipungkiri jika sebagian pemilih pemula yang tidak terinformasikan secara baik akan memilih untuk tidak berpartisipasi dalam pemilu/pemilukada. Minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh KPU dan informasi dari partai politik menjadi salah satu alasan keengganan mereka terlibat dalam pesta demokrasi. Memperoleh informasi politik adakalanya memerlukan biaya tertentu (cost of information) dan karenanya pemilih pemula tak hendak mengeluarkan pengorbanan untuk itu.

Pengertian Informasi Politik Menurut Nimmo (2009:6) – Politik berasal dari kata “polis” yang berarti negara, kota, yaitu secara totalitas merupakan kesatuan antara negara (kota) dan masyarakatnya. Kata “polis” ini berkembang menjadi “politicos” yang artinya kewarnegaraan. Dari kata “politicos” menjadi “politera” yang hak-hak kewarnegaraan.

Definisi Informasi Politik – secara definitif, ada beberapa pendapat sarjana politik, diantaranya Nimmo (2009:8), mengartikan politik sebagai kegiatan secara kolektif yang mengatur perbuatan mereka di dalam kondisi konflik sosial. Dalam berbagai hal orang berbeda satu sama lain – jasmani, bakat, emosi, kebutuhan, cita-cita, inisiatif, perilaku, dan sebagainya. Lebih lanjut Nimmo menjelaskan, kadang-kadang perbedaan ini merangsang argumen, perselisihan, dan percekcokan. Jika mereka menganggap perselisihan itu, dan selesaikan inilah kegiatan politik.

2.1.1 Unsur-Unsur Informasi Politik

Sebagai unsur-unsur informasi politik pada umumnya, maka infomasi politik terdiri dari beberapa unsur yaitu isi informasi (pesan-pesan), tujuan informasi, dan sumber informasi.

Setiap unsur jelas fungsinya, yang mengarah kepada tercapainya fungsi primer informasi politik yaitu tujuan informasi. Dalam informasi politik, maka fungsi primer informasi melembaga dengan fungsi primer negara sesuai sistem politik yang melandasinya.

Adapun beberapa unsur-unsur informasi politik menurut Cangara (2009;31) yaitu :

a. Isi (pesan-pesan)

Isi (pesan-pesan) informasi merupakan produk penguasa setelah melalui proses encoding atau setelah dipormulasikan kedalam simbol-simbol sesuai lingkup kekuasaan.

b. Tujuan informasi politik

Dalam tujuan informasi politik, tujuan informasi selalu berhimpit (bahkan melembaga) dengan tujuan negara mencapai tujuan tersebut, maka sumber-sumber informasi dikelola secara bijak melalui perencanaan yang matang dan bijak.

c. Sumber informasi politik

Sumber (source) sangat menentukan kualitas dan kredibilitas informasi, sumber dapat berasal dari individu karena idenya yang sangat berharga,

atau dapat pula bersumber dari elit politik dan dapat pula berasal suatu paham.

2.3 Pengertian partisipasi politik

2.3.1 Partisipasi Politik

Secara umum, partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan setiap warga masyarakat untuk mempergunakan hak dalam menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Surbakti menjelaskan bahwa “partisipasi politik ialah segala keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya” (Subakti, 1999:140). Menurut Budiarjo bahwa partisipasi politik adalah “kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain seperti memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah” (Budiarjo, 2008:367).

2.3.2 Bentuk- Bentuk Partisipasi Politik

Menurut Maran (2007:148) membagi bentuk-bentuk partisipasi politik menjadi dua yaitu :

- a. Partisipasi langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat

mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

2.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik

Menurut Angell dalam Ross (2010:130) partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu :

a. Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi dari pada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

b. Jenis kelamin

Dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah di dapur yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap

lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

d. Pekerjaan dan Penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan di perolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.

e. Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

2.3.4. Upaya meningkatkan partisipasi politik

Untuk mencapai visi, misi serta tujuan suatu organisasi maka selain dibutuhkan suatu perencanaan strategi yang matang, hal yang sangat penting juga yaitu pada saat pelaksanaanya karena bilamana pelaksanaan strategi tersebut tidak dapat dijalankan dengan maksimal maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil capaian yang akan diperoleh.

3komponen upaya meningkatkan partisipasi politik menurut Chandler (dalam Salusu 2015:64). Sebagai berikut :

- a. Perencanaan sosialisasi pilpres
- b. Pelaksanaan sosialisasi pilpres
- c. Capaian pelaksanaan sosialisasi

2.4 Pengertian Pilpres (pemilihan presiden)

Bagaimanapun juga dalam sebuah Negara yang menganut demokrasi presidensial, jabatan Presiden sangatlah penting, selain sebagai kepala Negara juga sebagai kepala pemerintahan. Oleh karena itu banyak hal sangat tergantung pada kepemimpinan Presiden. Kegagalan Presiden bisa mengakibatkan sistem demokrasi itu sendiri gagal diterapakan dalam praktek. Oleh karena demikian pentingnya jabatan presiden, sehingga cara memilihnya pun menjadi penting. Sebab, ia pasti akan ikut mempengaruhi tingkat efektivitas politik Presiden terpilih (Tri wahyuning sих, 2001: 12).

Pengertian Pilpres sendiri sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” dan tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1 yaitu Tentang Ketentuan Umum yang berbunyi:

Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, selanjutnya disebut Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, adalah pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selain undang-undang Nomor 42 tahun 2008 tentang pemilihan umum presiden dan wakil presiden, adapun ketentuan bahwa calon presiden dan calon wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang diatur dalam UU pasal 6a yang berbunyi :

1. Presiden dan wakil presiden dipilih dalam satu pasangan secara

langsung oleh rakyat.

2. Pasangan calon presiden dan wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pelaksanaan pemilihan umum.
3. Pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mendapatkan suara lebih dari 50% dari jumlah suara dalam pemilihan umum dengan sedikitnya 20% suara disetiap provinsi yang tersebar lebih dari setengah jumlah provinsi di Indonesia dilantik menjadi presiden dan wakil presiden.
4. Tata cara pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden lebih lanjut diatur dalam undang-undang.

2.4.1 Asas Pelaksanaan dan Lembaga Penyelenggara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden

a. Asas Pemilu Presiden dan WakilPresiden

Asas Pemilu Presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 2 yang berbunyi : “Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”.

b. Pelaksanaan Pemilu Presiden dan WakilPresiden

Pelaksanaan Pemilu presiden dan wakil presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 3 ayat (1) sampai (7) yang

berbunyi :

1. Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali.
2. Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan daerah pemilihan.
3. Pemungutan suara dilaksanakan secara serentak pada hari libur atau hari yang diliburkan.
4. Hari, tanggal, dan waktu pemungutan suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden ditetapkan dengan keputusan KPU.
5. Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan setelah pelaksanaan pemilihan umum anggota DPR, DPD, dan DPRD.
6. Tahapan penyelenggaraan pemilu presiden dan wakil presiden meliputi:
 - a. penyusunan daftar pemilih;
 - b. pendaftaran bakal pasangan calon;
 - c. penetapan pasangan calon;
 - d. masa kampanye;
 - e. masatenang;
 - f. pemungutan dan penghitungan suara;
 - g. penetapan hasil pemilu presiden dan wakil presiden; dan
 - h. pengucapan sumpah/janji presiden dan wakil presiden.
7. Penetapan pasangan calon terpilih paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum berakhirnya masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden.

2.4.2 Penyelenggara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden

Lembaga Penyelenggara Pemilu presiden dan wakil presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 4 ayat (1) dan (2) yang berbunyi :

1. Pemilu presiden dan wakil presiden diselenggarakan oleh KPU.
2. Pengawasan penyelenggaraan pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan oleh Bawaslu.

2.5 Pengertian Pemilih Pemula

Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan melakukan penggunaan hak pilihnya. Pemilih pemula terdiri dari masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk memilih. Adapun syarat-syarat yang harus dimiliki untuk menjadikan seseorang dapat memilih adalah:

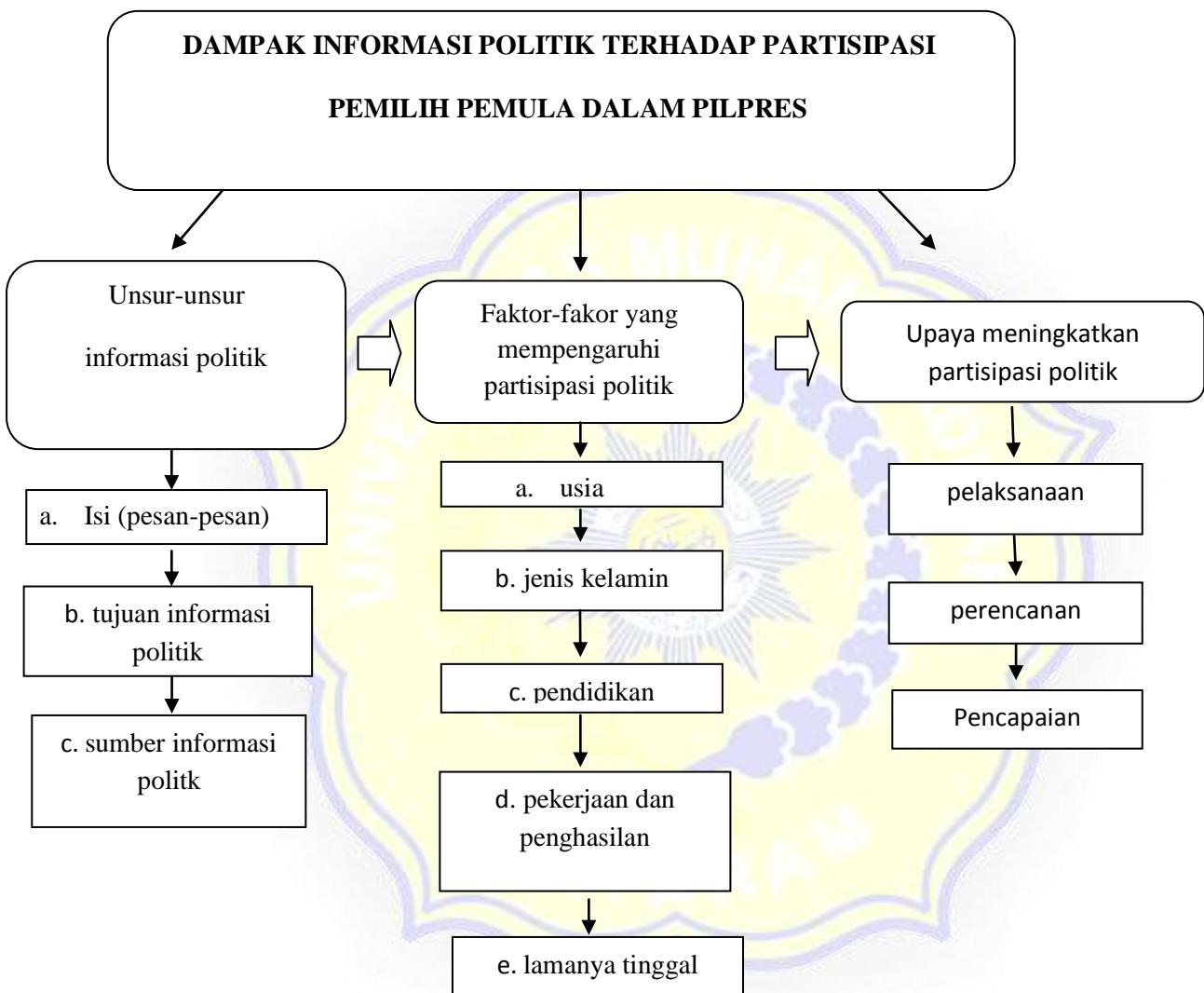
- a. Umur sudah 17 tahun;
- b. Sudah/pernah kawin dan
- c. Purnawirawan/Sudah tidak lagi menjadi anggota TNI/Kepolisian(KPU 2010: 48).

Pengenalan proses pemilu sangat penting untuk dilakukan kepada pemilih pemula terutama mereka yang baru berusia 17 tahun. KPU dibantu dengan pihak terkait lainnya harus mampu memberikan kesan awal yang baik tentang pentingnya suara mereka dalam pemilu, bahwa suara mereka dapat menentukan pemerintahan selanjutnya dan meningkatkan kesejahteraan hidup bangsa. Pemahaman yang baik itu diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus menjadi pemilih yang cerdas. Pemilih pemula lainnya juga mempunyai peran penting

sehingga diperlukan kebijakan strategis yang memudahkan mereka dalam memberikan suara (KPU 2010: 48).

1.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir



Sumber : Ros (2010:130), Cangara (2009;31), Chandler (dalam Salusu 2015:64)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penilitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”

Pendekatan ini dipilih berdasarkan dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang dampak informasi politik terhadap partisipasi pemilih pemula dalam pilpres. Kedua, penelitian ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang ada di lapangan yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya. Disamping itu, metode kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga memungkinkan penulis untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitianini.

3.2 Lokasi Penilitian dan Waktu Penilitian

3.2.1 Lokasi Penilitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Penulis memilih lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi yang sangat tepat untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan, selain memperoleh informasi yang akurat peniliti juga melihat dari data yang di peroleh dari KPU masih banyaknya pemilih pemula yang belum memahami pentingnya informasi politik sehingga banyak pemilih pemula tidak ikut serta dalam pemilihan

(golput), karena kurangnya akses informasi mengenai dampak informasi politik terhadap pemilih pemula.

3.2.2 Waktu Penilitian

Waktu penelitian dilakukan di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Penulis memilih waktu penelitian pada tanggal 1 November 2020.

3.3 Informan Penilitian

Menurut Hamid Patilima (2013:12), informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu informan merupakan orang yang benar-benar mengatahui permasalahan yang akan di teliti. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subyek peneliti. Adapun subyek penelitian yang di ambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Komisi Pemilihan Umum (KPU).
2. Pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU).
3. Kepala Desa Gondang Kecamatan Gangga.
4. Masyarakat Pemilih di Desa Gondang (pemilih pemula).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang akan digunakan sebagai sumber di dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi, selain itu juga studi pustaka yaitu pengumpulan dengan jalan membaca peraturan perundangundangan, dokumen-dokumen resmi, jurnal, artikel-artikel dari internet, maupun

literatur-literatur lain yang erat kaitannya dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan. "sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". (Moleong 2010: 157). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Wawan Cara Atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Lexy J. Moleong, 2007:186), dalam hal ini wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh keterangan-keterangan yang jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan adanya keterangan terkait eksistensi rekomendasi dan strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilih pemula dalam pilpres.

Dalam suatu wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan yang berbeda, yaitu pencari informasi yang biasa disebut dengan pewawancara atau interview, dalam hal ini adalah penulis. Dalam pihak lain adalah informan atau responden, dalam hal ini adalah masyarakat pemilih pemula dalam pilpres. Teknik pelaksanaan wawancara adalah berencana (berpatokan) terstruktur., yakni penulis dalam mengajukan pertanyaan terkait dengan pelaksanaan pemilihan presiden/pilpres, yang dilaksanakan di Desa Gondang Kecamatan Gangga.

3.4.2 Observasi

Menurut (soemitro,2008:62) observasi adalah pengamaan yang dilakukan secara sengaja mengenai fenomena sosial. Sebelum melakukan observasi peniliti terlebih dahulu mempersiapkan data seperti daftar nama pemilih

pemula yang ada di Desa Gondang, setelah peniliti mendapatkan data peniliti langsung terjun ke objek penitian yaitu di Desa Gondang Kecamatan Gangga.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan serta kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:82). Dokumen ini digunakan untuk memperkuat setiap pelaksanaan program atau kegiatan dari suatu kebijakan publik yang di implementasikan.

3.5 Sumber Data

Menurut Moleong (2000:114) di dalam penelitian ini, dipergunakan jenis data sekunder, yang dari sudut kekuatan mengikatnya digolongkan ke dalam beberapa sumber data, yaitu Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam setiap penelitian ilmiah, agar diperoleh data yang lengkap, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peniliti untuk menjawab pertanyaan peniliti (sugiyono, 2014:15). Dalam penitian ini, data primer diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara secara langsung dengan pemilih pemula yang ada di Desa Gondang.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peniliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, (sugiyono, 2014:16). Data tersebut berupa nama-nama pemilih pemula yang ada di Desa Gondang.